

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA
PADA KELUARGA Tn. H KHUSUSNYA Tn. H DENGAN
GANGGUAN PENCERNAAN: GASTRITIS
DI WILAYAH PUSKESMAS GROGOL I**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

AYU ASTUTI

J.200.070.060

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang wajib di penuhi seorang manusia untuk bertahan hidup. Keadaan ini dibuktikan dengan adanya sistem pencernaan atau *traktus gastrointestinal* yang merupakan salah satu sistem yang mendukung tubuh manusia. Sistem pencernaan atau gastrointestinal terdiri dari beberapa organ, yaitu mulut, *esofagus*, *gaster*, *colon* dan anus. (Mansjoer A, 2000).

Sistem pencernaan akan terganggu apabila salah satu atau beberapa organ pencernaan terjadi inflamasi, kerusakan, maupun ketidaknormalan. Salah satu gangguan pencernaan yang paling sering dijumpai dan diderita masyarakat adalah gastritis atau di masyarakat umum sering disebut dengan penyakit maag atau dalam istilah kesehatan dikenal dengan gastritis.

Budiana (2006), mengatakan bahwa Gastritis ini terbesar di seluruh dunia dan bahkan diperkirakan diderita lebih dari 1,7 milyar. Pada negara yang sedang berkembang infeksi diperoleh pada usia dini dan pada negara maju sebagian besar dijumpai pada usia tua.

Pada tahun 1979 seorang pakar patologi dan peneliti berkebangsaan Australia **John Robin Warren** (lahir pada [11 Juni 1937](#) di

Adelaide) berhasil menemukan *bakterium Helicobacter pylori*. Bersama dengan rekannya **Barry Marshall**, Warren membuktikan bahwa bakterium tersebut merupakan penyebab sakit maag atau gastritis

Awalnya Warren telah bertahun-tahun mengamati asalnya bakteri di lambung pasien gastritis, namun ia tidak menyampaikannya di forum ilmiah. Saat itu pendapat tentang peran utama asam lambung yang berlebihan sebagai penyebab sakit maag masih dominan. Akhirnya pada tahun 1982, bersama dengan Marshall, Warren melaporkan hasil penelitian dalam bentuk surat singkat di majalah *Lancet* tentang organisme mirip *Campylobacter*. Penelitian selanjutnya memperkuat bukti bahwa infeksi kuman itu merupakan penyebab penyakit maag.

Angka kejadian infeksi Gastritis *Helicobacter Pylory* pada beberapa daerah di Indonesia menunjukkan data yang cukup tinggi. Menurut Maulidiyah dan Unun (2006), di Kota Surabaya angka kejadian Gastritis sebesar 31,2%, Denpasar 46%, sedangkan di Medan angka kejadian infeksi cukup tinggi sebesar 91,6%. Di Jawa, khususnya Jawa Tengah, penyakit gastritis ini mencapai 47%.

Adanya penemuan infeksi *Helicobacter Pylory* ini mungkin berdampak pada tingginya kejadian Gastritis. Faktor etiologi Gastritis lainnya adalah asupan alkohol berlebihan (20%), merokok (5%), makanan berbumbu (15%), obat-obatan (18%) dan terapi radiasi (2%) (Herlan, 2001).

Dari hasil penelitian para pakar, didapatkan jumlah penderita Gastritis antara pria dan wanita, ternyata Gastritis lebih banyak pada wanita dan dapat menyerang sejak usia dewasa muda hingga lanjut usia. Di Inggris 6-20% menderita Gastritis pada usia 55 tahun dengan prevalensi 22% insiden total untuk segala umur pada tahun 1988 adalah 16 kasus/1000 pada kelompok umur 45-64 tahun. Insiden sepanjang usia untuk Gastritis adalah 10% (Harun Riyanto, 2008).

Banyak orang umum yang berpendapat bahwa nyeri pada perut atau nyeri epigastrium adalah hal yang biasa, hanya ditangani dengan analgetik dan antasit saja. Padahal gastritis merupakan salah satu penyakit yang mudah sekali berulang, penanganan yang paling mudah untuk menangani gastritis adalah makan yang teratur, menghindari makanan yang mudah mengiritasi lambung, dan menghindari lelah dan stress.

B. Identifikasi Masalah

Bagaimana penerapan asuhan keperawatan keluarga pada keluarga Tn. H khususnya Tn. H dengan gangguan pencernaan: gastritis di wilayah Puskesmas Grogol I.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu mengetahui penerapan asuhan keperawatan keluarga pada keluarga Tn. H khususnya Tn. H dengan gangguan pencernaan: gastritis di wilayah puskesmas Grogol I.

2. Tujuan khusus

- a. Melaksanakan pengkajian pada keluarga Tn. H dengan salah satu anggota keluarga yaitu Tn. H yang menderita gastritis.
- b. Merumuskan dan menegakkan diagnose keperawatan pada keluarga Tn. H dengan salah satu anggota keluarga yaitu Tn. H yang menderita gastritis. .
- c. Menyusun intervensi keperawatan pada keluarga Tn. H dengan salah satu anggota keluarga yaitu Tn. H yang menderita gastritis. .
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan keluarga Tn. H dengan salah satu anggota keluarga yaitu Tn.H yang menderita gastritis.

- e. Melaksanakan evaluasi pada keluarga Tn. H dengan salah satu anggota keluarga yaitu Tn.H yang menderita gastritis.

D. Manfaat

1. Bagi Rumah sakit

Membantu meningkatkan pelayanan kesehatan di puskesmas khususnya asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita gastritis.

2. Bagi perawat

Membantu meningkatkan keterampilan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga khususnya pada keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita gastritis.

3. Bagi Instalasi Akademik

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang asuhan keperawatan keluarga khususnya pada keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita gastritis.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pasien dan keluarga di bidang kesehatan, dalam memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit, khususnya anggota keluarga menderita gastritis

5. Bagi Pembaca

Memberikan informasi mengenai masalah keperawatan keluarga khususnya asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita gastritis.